

Nama : Nida Yasmin Sofiyah

NPM : 2313031026

Kelas : A

Mata Kuliah : MPPE

Case Study

Seorang mahasiswa ingin meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Ia berpendapat bahwa sistem pembelajaran daring masih digunakan secara luas, namun efektivitasnya belum sepenuhnya dipahami. Mahasiswa tersebut belum memahami bagaimana menyusun landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis secara sistematis.

Pertanyaan:

1. Identifikasi teori-teori apa saja yang relevan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian tersebut.
2. Susun kerangka pikir yang logis dan sistematis berdasarkan hubungan antar variabel dalam kasus di atas.
3. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, rumuskan hipotesis penelitian yang dapat diuji secara ilmiah.

Jawab:

1. Teori-teori yang relevan sebagai landasan teori

Dalam penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pascapandemi, beberapa teori yang dapat digunakan antara lain:

- a. Teori Konstruktivisme (Piaget & Vygotsky)

Menjelaskan bahwa belajar terjadi ketika mahasiswa secara aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi. Dalam konteks daring, pembelajaran efektif terjadi jika mahasiswa aktif berpartisipasi dan berinteraksi.

- b. Teori Pembelajaran Sosial (Bandura)

Menekankan pentingnya observasi, interaksi, dan modeling. Lingkungan daring perlu menyediakan ruang kolaborasi agar mahasiswa dapat belajar dari dosen dan teman sebaya.

- c. Teori Motivasi Belajar (Self-Determination Theory – Deci & Ryan)
Menggambarkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh kebutuhan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial. Pembelajaran daring yang mendukung ketiga aspek ini akan meningkatkan hasil belajar.
- d. Teori Kognitif (Gagné, Bloom)
Menjelaskan tahapan proses belajar dari pengetahuan dasar hingga penerapan. Pembelajaran daring yang terstruktur sesuai tahapan ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa.

2. Kerangka pikir logis dan sistematis

Kerangka pikir menggambarkan hubungan antara pembelajaran daring (variabel independen) dan hasil belajar mahasiswa (variabel dependen) dengan memperhatikan faktor-faktor perantara seperti motivasi dan keterlibatan belajar.

- Variabel bebas: Sistem pembelajaran daring (frekuensi, metode, media, dsb)
- Variabel terikat: Hasil belajar mahasiswa (nilai, pemahaman, keterampilan)

Alur logika kerangka pikir:

1. Pembelajaran daring menjadi metode utama setelah pandemi.
 2. Efektivitas pembelajaran daring tergantung pada kualitas interaksi, media, dan strategi pengajaran.
 3. Pembelajaran daring yang menarik dan interaktif meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
 4. Motivasi dan keterlibatan yang tinggi mendorong mahasiswa untuk belajar lebih aktif.
 5. Aktivitas belajar yang optimal berdampak positif terhadap hasil belajar.
- Kerangka pikir ini menggambarkan bahwa:
Pembelajaran Daring Memengaruhi Motivasi & Keterlibatan Belajar akan Berdampak pada Hasil Belajar Mahasiswa

3. Rumusan hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis yang dapat diuji secara ilmiah antara lain:

- H1: Pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.

- H2: Pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.
- H3: Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.
- H4: Motivasi belajar memediasi pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa.